

PANDUAN PROGRAM HOLISTIK PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN DESA



TIM PENYUSUN

Pengarah

Nizam

Aris Junaidi

Penyusun

Sukino

Uyu Wahyudin

Mintarti

Bambang Kuncoro

Dayat Hidayat

Karta Sasmita

Kusnida Indraajaya

Parmin

Hana Indriana

Jeki Mediantari Wahyu Wibawanti

Soecipto

Indra Wulida Ramdan

Dhaniek Wardhanie Ratnaningrum

Charoline Dewi Virasari

Fajar Priyautama

Desain dan Layout

Lismatati Herlini

Susi Rahmawati

Ninit Aldiana

Beben

Affi Claudy Jayanti

Amelinda Gamarosa Tatupoho

Jakarta, 2021

KATA PENGANTAR

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan berkomitmen untuk memajukan desa dengan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D). Program tersebut sangat bermanfaat baik untuk memajukan desa dan implementasi kompetensi mahasiswa di masyarakat. Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka sangat relevan dengan program tersebut. Mahasiswa memiliki hak tiga semester melakukan pembelajaran di luar program studinya termasuk melaksanakan program ini.

Pembelajaran abad 21 di perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan kedua dimensi keterampilan tersebut. *Soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui tugas atau program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa. Sehubungan dengan itu Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk terjun membangun desa, melalui Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D).

Program Hibah Bina Desa yang dimulai sejak tahun 2011 adalah pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diinisiasi oleh mahasiswa dan sekaligus merupakan implementasi dari konsep Bela Negara yang dalam pelaksanaannya terus mengalami peningkatan, baik jumlah proposal, kuota bantuan maupun jumlah organisasi mahasiswa dan perguruan tinggi pengusul. Pada tahun 2021 program ini dikembangkan menjadi Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa sesuai dengan isi dari Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2020. Program ini akan terus ditingkatkan kualitasnya agar dapat lebih memberikan motivasi dan menumbuhkan kepedulian mahasiswa dalam memberikan kontribusi pada pembangunan desa. Panduan ini merupakan acuan pengusulan dan penilaian proposal, pelaksanaan serta evaluasi PHP2D bagi mahasiswa atau Ormawa yang berpartisipasi dalam program ini.

Kepada Tim PHP2D, mahasiswa, dosen pendamping, pemimpin perguruan tinggi dan semua pihak yang terlibat kegiatan ini kami ucapkan terima kasih. Semoga pengabdian kita di bidang kemahasiswaan khususnya pembinaan, pemberdayaan, dan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat ridho dari Allah SWT.

Jakarta, Februari 2021
Direktur Pembelajaran dan
Kemahasiswaan
TTD

Aris Junaidi

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. LATAR BELAKANG	4
II. DASAR HUKUM	5
III. MISI, TEMA DAN TUJUAN	6
A. Misi	6
B. Tema	6
C. Tujuan	6
IV. RUANG LINGKUP	6
V. PENGUSUL	7
VI. PROPOSAL	8
A. Sistematika Proposal	8
B. Pendaftaran Proposal	13
VII. PENILAIAN	14
VIII. JADWAL KEGIATAN	14
IX. EVALUASI DAN PELAPORAN	14
A. Evaluasi	14
B. Pelaporan	16
X. REKOMENDASI SKS	17
XI. LAMPIRAN	18
Lampiran 1 Format Sampul Muka	18
Lampiran 2 Format Halaman Pengesahan	19
Lampiran 3 Format Sampul Muka Laporan Akhir	20
Lampiran 4 Format Penilaian Proposal	21
Lampiran 5 Format Penilaian Pelaksanaan	22
Lampiran 6 Pembuatan Poster PHP2D	23
Lampiran 7 Isian Profil PHP2D	24
Lampiran 8 Surat Pernyataan	25
Lampiran 9 Form Pemutakhiran Data Sasaran PHP2D Pasca Program	26
Lampiran 10 Surat Pernyataan Kesiapan Kerjasama pada Pelaksanaan PHP2D 2021	27
Lampiran 11 Form Rekomendasi Keberlanjutan Program	28
Lampiran 12 Form Rekomendasi Konversi Mata Kuliah	29
Lampiran 13 Surat Kesiapan Perguruan Tinggi untuk Menjadikan Desa Lokasi PHP2D sebagai Desa Binaan	30
Lampiran 14 Daftar Daerah Tertinggal Tahun 2020 - 2024	31

I. LATAR BELAKANG

Pemerintah sangat fokus pada pembangunan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dihasilkan melalui proses Pendidikan yang berkualitas. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu misi pendidikan nasional adalah memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta untuk meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan atau global.

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa merupakan luaran dari sistem pendidikan nasional yang akan menjadi penggerak bangsa di masa depan. Oleh karena itu, salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswanya saat ini. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. *Soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Sehubungan dengan itu Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk terjun membangun desa, melalui Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D).

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PHP2D adalah kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Eksekutif Mahasiswa. Mahasiswa pelaksana PHP2D ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia.

Peran mahasiswa dalam membina dan memberdayakan masyarakat desa di PHP2D sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam hal hak belajar tiga semester di luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi dan atau di luar Perguruan Tinggi. Pembinaan dan pemberdayaan desa oleh mahasiswa dalam PHP2D merupakan salah satu bentuk kegiatan dari delapan kegiatan pembelajaran di luar kampus, yaitu magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen dan proyek kemanusiaan.

II. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 27 ayat (3) yang menyatakan bahwa semua warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara dengan tujuan menjalankan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, menjaga identitas dan integritas bangsa dan negara, melestarikan budaya, mempertahankan kelangsungan hidup dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam pasal 13 ayat 2 menyatakan bahwa mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya. Selanjutnya juga dinyatakan bahwa Mahasiswa memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik. Disamping itu pasal 77 ayat 2 huruf d juga menyatakan bahwa salah satu fungsi organisasi kemahasiswaan adalah untuk mengembangkan tanggungjawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Undang-undang 6 tahun 2014 tentang Desa
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, pasal 4 menegaskan bahwa dalam melaksanakan tanggungjawab di bidang peraturan, Mendikbud memiliki tugas dan wewenang mengatur mengenai sistem Pendidikan Tinggi, Anggaran Pendidikan Tinggi, hak mahasiswa, akses yang berkeadilan, mutu Pendidikan Tinggi, relevansi hasil Pendidikan Tinggi, dan ketersediaan Perguruan Tinggi dan Pasal 22 (2) dan (3) bahwa Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Otonomi dimaksud terdiri atas: a. Otonomi di bidang akademik (meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat); b. Otonomi di bidang non akademik (meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagakerjaan, dan sarana prasarana.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6

tahun 2014 tentang desa.

III. MISI, TEMA DAN TUJUAN

A. Misi

Misi penyelenggaraan PHP2D adalah:

1. Menerapkan karakter positif, empatik, peduli, ulet, kreatif, bertanggung jawab melalui organisasi mahasiswa.
2. Menemukan dan mengembangkan potensi desa untuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Membangun kerjasama yang baik antara organisasi mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat.
4. Membangun kemandirian masyarakat dan berkelanjutan.
5. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan di desa yang dapat direkomendasikan sebagai konversi mata kuliah.

B. Tema

“Terwujudnya mahasiswa yang mampu berfikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif serta memiliki kemampuan kepemimpinan dalam pengembangan masyarakat desa di Era Industri 4.0 sebagai implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”.

C. Tujuan

Terbukanya kesempatan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan, melalui program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Membantu mengatasi permasalahan di desa dengan berbagai aspek melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan dan keterampilan.
2. Menerapkan konsep pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi teknologi yang dilaksanakan dalam tim kerja yang bersifat multidisipliner dan kolaboratif;
3. Membangun kemitraan dengan *stakeholder* terkait dalam mewujudkan program.
4. Menjadikan lokasi PHP2D sebagai desa binaan kampus yang berkelanjutan.
5. Menjadi sarana rekomendasi kepada perguruan tinggi untuk kegiatan PHP2D dikonversi sebagai mata kuliah.

IV. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup PHP2D antara lain: 1) Pengentasan Kemiskinan, 2) Kesehatan, 3) Pendidikan, 4) Ketahanan dan Keamanan Pangan, 5) Energi Baru dan Terbarukan, 6) Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati, 7) Mitigasi Bencana, 8) Budaya dan Seni, 9) Industri Kreatif, 10) Pariwisata, dan 11) Manufaktur. Setiap ruang lingkup memiliki jumlah

kuota penerimaan proposal yang tidak sama disesuaikan dengan tingkat relevansinya dengan kebijakan pembangunan nasional dan perannya dalam ikut membantu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh Sebagian besar masyarakat Indonesia. Adapun ruang lingkup yang dipilih oleh masing-masing perguruan tinggi lebih detailnya dapat dijelaskan pada pelaksanaan program.

Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis dan berkelanjutan berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki *roadmap* yang jelas yang menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha/industri dan unsur lainnya. Proses identifikasi, potensi, permasalahan dan kebutuhan masyarakat **harus** melibatkan partisipasi masyarakat sejak awal, melalui wawancara mendalam, observasi dan diskusi kelompok. Pemilihan ruang lingkup kegiatan dapat disesuaikan dengan arah pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Developments Goals* (SDG's).

Lokasi sasaran kegiatan PHP2D adalah desa yang dapat dijangkau (akses) dengan mudah oleh perguruan tinggi pelaksana pada saat dan pasca pelaksanaan dengan maksimal jarak tempuh 2 jam atau radius 100 km dari kampus. Lokasi PHP2D juga dapat dilakukan di desa desa di daerah tertinggal mengacu kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024. Terdapat 62 kabupaten di 11 provinsi yang termasuk daerah tertinggal (Lampiran 14). Organisasi mahasiswa di perguruan tinggi yang ada 11 provinsi yang memiliki kedekatan wilayah dengan ke-62 kabupaten tersebut dapat mengajukan proposal PHP2D sesuai dengan permasalahan masyarakat dan potensi yang ditemukan. Selain itu kegiatan juga dapat difokuskan di desa desa tertinggal agar menjadi desa berkembang dan desa mandiri mengacu kepada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No.17 Tahun 2020. Mengingat kondisi pandemi yang membatasi mobilitas masyarakat dan saat ini pembelajaran dilakukan secara online, maka lokasi PHP2D juga dapat dipilih di desa desa yang berdekatan dengan lokasi tinggal para mahasiswa anggota organisasi mahasiswa tersebut

V. PENGUSUL

Pengusul PHP2D adalah kelompok mahasiswa aktif program Sarjana berbagai disiplin yang tergabung di dalam organisasi kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun Lembaga Eksekutif Mahasiswa dan disetujui oleh Pemimpin Perguruan Tinggi. Organisasi dimaksud adalah organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang kepengurusannya dibuktikan dengan Surat Keputusan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi.

Setiap satu organisasi kemahasiswaan, UKM dan Lembaga Eksekutif Mahasiswa hanya diperbolehkan mengusulkan 1 (satu) judul proposal PHP2D.

VI. PROPOSAL

Proses pengajuan proposal PHP2D mengikuti sistematika proposal sebagai berikut:

A. Sistematika Proposal

Proposal wajib memenuhi persyaratan, yaitu:

1. Diajukan oleh ketua pengusul diketahui oleh pemimpin organisasi pengusul dan Dosen Pendamping, disetujui oleh Wakil Rektor/Ketua Bidang Kemahasiswaan.
2. Jumlah mahasiswa pelaksana 10 - 15 orang (sekurang-kurangnya berasal dari 2 angkatan yang berbeda).
3. Tidak diperbolehkan ada pergantian anggota tim pelaksana selama pelaksanaan kegiatan.
4. Tidak diperbolehkan ada pergantian desa lokasi kegiatan, kecuali ada alasan darurat yang sangat mendesak yang dapat berpotensi membahayakan keselamatan dan mengganggu keamanan yang dinyatakan dengan permohonan tertulis oleh ketua tim yang diketahui oleh pimpinan Perguruan Tinggi dan disetujui oleh kepala desa.
5. Menyertakan **Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama** (bermaterai) dari masyarakat sasaran ditandatangani oleh kepala desa mengikuti format Lampiran 10 (sepuluh) dan dilengkapi dengan hasil survei tentang kebutuhan desa.
6. Menyertakan surat keputusan legalitas organisasi dari Rektor/Ketua (intrakampus).
7. Menyertakan Surat Kesediaan Perguruan Tinggi yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang untuk menjadikan desa lokasi PHP2D sebagai desa binaan (lampiran 13).
8. Proposal disusun mengikuti sistematika sesuai kriteria yang tercantum dalam buku Panduan ini, tidak lebih dari 15 halaman dihitung mulai Latar Belakang sampai dengan Rancangan Biaya (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, Daftar isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel dan lampiran).
9. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku.
10. Kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan, diberi nomor halaman menggunakan angka romawi-kecil, dan diketik di sebelah kanan-bawah (i, ii, dan seterusnya).
11. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka romawi.
12. Gambar dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka romawi.
13. Diajukan secara daring (*on-line*) melalui laman <http://php2d.kemdikbud.go.id/>
14. Sistematika proposal adalah sebagai berikut:

JUDUL

Judul singkat, spesifik, dan jelas memberi gambaran kegiatan yang diusulkan.

LATAR BELAKANG MASALAH

1. Menguraikan secara jelas potret, profil, dan kondisi masyarakat sasaran.
2. Menguraikan kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Mendeskripsikan hasil survei awal yang telah dilakukan, meliputi survei terhadap SDA, SDM, kelembagaan dan sumber-sumber pendanaan.

PERUMUSAN MASALAH

1. Merumuskan dengan jelas permasalahan yang akan diselesaikan mengacu pada ruang lingkup kegiatan yang telah ditetapkan.
2. Menunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam program yang akan dilaksanakan
3. Pengambilan keputusan untuk menyepakati penetapan prioritas masalah yang akan menjadi program kegiatan dilakukan melalui musyawarah bersama masyarakat desa dan menselaraskannya dengan kebijakan pembangunan wilayah setempat di tingkat desa kecamatan maupun kabupaten.

TUJUAN

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik
2. Rumusan tujuan harus jelas, terukur dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program selesai dilaksanakan.

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Setiap pengusul membuat rumusan indikator keberhasilan program untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan PHP2D. Rumusan indikator ini harus menjadi *guidance* bagi tim pelaksana untuk secara periodik mengevaluasi kemajuan kegiatan yang dilaksanakan dan memperbaiki proses pelaksanaan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Keberhasilan program dapat diketahui dengan membandingkan perubahan- perubahan indikator yang terjadi sebelum dan sesudah pelaksanaan PHP2D. dengan Indikator- indikator tersebut adalah:

1. Perubahan perilaku masyarakat (pengetahuan, sikap mental/kesadaran dan keterampilan).
Menguraikan dengan jelas perubahan pengetahuan, sikap mental dan keterampilan dari masyarakat sasaran yang akan terjadi melalui PHP2D. Jelaskan pula cara untuk mengukur perubahan perilaku tersebut tersebut. Perubahan perilaku masyarakat/kelompok sasaran ini terjadi karena ada proses difusi inovasi dari mahasiswa ke masyarakat/kelompok sasaran dan antar masyarakat/kelompok sasaran.

2. Perubahan fisik.

Mendeskripsikan dengan jelas perubahan-perubahan fisik yang akan terjadi di masyarakat dalam pelaksanaan PHP2D dan jelaskan cara mengukur perubahan fisik tersebut. Perubahan fisik adalah perubahan-perubahan yang bersifat riil yang terjadi dan dapat diamati. Termasuk perubahan pendapatan dari kelompok-kelompok masyarakat peserta program dan tumbuhnya peluang-peluang ekonomi baru yang ada di masyarakat. Uraikan cara memperoleh data perubahan-perubahan fisik tersebut.

3. Perubahan kemitraan dengan berbagai pihak.

Menggambarkan perencanaan kemitraan yang akan dijalin selama pelaksanaan PHP2D dan pasca PHP2D, dilengkapi dengan peran masing-masing mitra, dan diperkuat dengan surat perjanjian kerjasama dengan mitra tersebut. Di awal program, kemitraan cukup dilakukan dengan Pemerintah Desa dan kelembagaan lokal yang ada. Saat program berjalan dan akhir program kemitraan diperluas dengan pihak-pihak yang memiliki potensi untuk menindaklanjuti kegiatan seperti Dinas/Instansi terkait, Swasta, Dunia Usaha, atau Organisasi Masyarakat.

4. Perubahan Kelembagaan Lokal

Perubahan kelembagaan lokal adalah terbentuknya kelompok-kelompok pemberdayaan baru di masyarakat dan atau ter"*upgrade*"nya kinerja kelembagaan lama sebagai hasil proses pemberdayaan masyarakat dalam PHP2D. Kelompok-kelompok pemberdayaan masyarakat tersebut dapat menjadi kekuatan dalam menindaklanjuti program jika ada proses pendampingan kelompok secara terus menerus.

5. Peningkatan kegiatan koordinasi dan komunikasi antar Lembaga-lembaga lokal yang dikembangkan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan PHP2D. Koordinasi dan komunikasi antar lembaga lokal di desa sangat diperlukan untuk mempertahankan perubahan-perubahan yang sudah dihasilkan agar dapat berkelanjutan. Koordinasi dan komunikasi antar lembaga ini dapat diformalkan dalam wadah gotongroyong bersama warga desa dengan penamaan khusus atau dengan memanfaatkan wadah gotongroyong yang sudah ada. Sangat baik jika wadah koordinasi dan komunikasi antar lembaga lokal tersebut dapat merancang keberlanjutan PHP2D dalam konsep pengembangan kampung-kampung/desa tematik sesuai dengan ruang lingkup PHP2D yang dipilih.

6. Memiliki rancangan program tindak lanjut pasca PHP2D.

7. Terjadinya proses implementasi mata kuliah di desa (korelasi antara mata kuliah dengan kegiatan program di desa)

LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari PHP2D agar dikemukakan secara eksplisit dengan menyertakan:

a. Luaran Wajib

1. Manual/panduan aplikasi teknologi produk PHP2D;
2. Profil dan poster hasil pelaksanaan program;

3. Video Kegiatan
4. Publikasi media sosial

b. Luaran Tambahan

1. Jurnal (publikasi ilmiah)
2. Publikasi media massa
3. Jejaring kemitraan yang terbentuk yang dibuktikan dengan perjanjian kerja sama tertulis antara tim pelaksana dengan mitra.

MANFAAT

Menjelaskan manfaat yang akan diperoleh bagi masyarakat sasaran dan pihak- pihak lain, dari berbagai aspek, pada saat kegiatan berlangsung maupun setelah program selesai dilaksanakan.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. Menjelaskan mengenai kondisi awal masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan pengabdian agar diuraikan secara faktual dengan dilengkapi data- data kuantitatif dan kualitatif yang cukup (jumlah khalayak sasaran, jumlah orang yang terlibat, tokoh tokoh masyarakat yang terlibat, jangkauan wilayah kegiatan, luas lahan, volume, jumlah kegiatan, karakteristik khalayak sasaran, mitra, dll). Lokasi daerah sasaran ditunjukkan dengan media elektronik misalnya *google map*.
2. Menguraikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
3. Memuat hasil pemetaan potensi, masalah dan pemetaan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Peta partisipasi menggambarkan peran, tanggung jawab dan keikutsertaan masyarakat serta para pihak yang terlibat dalam kegiatan PHP2D.
4. Menguraikan gambaran program program desa atau dinas yang sudah ada di desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Bab metode pelaksanaan mencakup 2 hal pokok yaitu metode pemberdayaan masyarakat desa dan metode pelaksanaan kegiatan. Metode pemberdayaan masyarakat desa perlu ditetapkan karena PHP2D Tahun 2021 berjalan dalam suasana pandemi sehingga memerlukan modifikasi proses pemberdayaan. Terdapat 3 metode pemberdayaan masyarakat desa (metode komunikasi inovasi) yaitu:

1. Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan secara penuh di lapangan (*offline*).
2. Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan kombinasi antara kegiatan lapangan (*offline*) dan *online*.
3. Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan seluruhnya secara online

Dasar pertimbangan pemilihan metode pemberdayaan masyarakat desa no (1), (2) dan (3) adalah tingkat pandemi yang ada di lokasi kegiatan.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan PHP2D berisi hal-hal berikut:

1. Menguraikan *roadmap* kegiatan secara jelas dan sistematis.
2. Menjelaskan tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan yang meliputi:
 - a. Identifikasi potensi dan masalah;
 - b. Proses dan hasil analisis kebutuhan masyarakat;
 - c. Penselarasan dengan kebijakan pembangunan wilayah setempat;
 - d. Penyusunan program Bersama masyarakat;
 - e. Penetapan khalayak sasaran;
 - f. Perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan;
 - g. Pelaksanaan Program;
 - h. Penguatan dukungan desa terhadap pelaksanaan program;
 - i. Langkah-langkah pembinaan khalayak sasaran;
 - j. Analisis tingkat keberhasilan program (evaluasi diri) berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebagai dasar untuk merintis jejaring kemitraan;
 - k. Perintisan kemitraan dengan berbagai pihak sejak awal penting untuk direncanakan;
 - l. Penguatan jejaring koordinasi dan komunikasi antar kelembagaan local sebagai wadah gotongroyong untuk keberlanjutan program;
 - m. Monitoring dan Evaluasi berdasarkan indikator keberhasilan program;
 - n. Lokakarya hasil dengan menghadirkan *stakeholder* untuk diseminasi dan publikasi;
 - o. Pelaporan;
 - p. Pemutakhiran data sasaran 2 bulan pasca program.

JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan harus rinci dan jelas meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan dalam bentuk *Bar-chart*. *Bar-chart* memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.

RANCANGAN BIAYA

Pembiayaan program PHP2D terdiri dari:

- a. Biaya maksimum untuk kegiatan program ini maksimal sebesar Rp40.000.000,-
- b. Perguruan tinggi diharapkan untuk berkontribusi dalam pelaksanaan PHP2D, baik kontribusi dana pendamping, fasilitas kampus, sarana dan dukungan lainnya.

Buatlah rancangan biaya secara lengkap, wajar, dan jelas peruntukannya dengan rekapitulasi biaya terdiri atas:

1. Bahan habis pakai;
2. Peralatan penunjang, kecuali alat kesekretariatan; Perjalanan;
3. Seminar dan publikasi

4. Komponen yang tidak diperkenankan dalam rancangan biaya adalah:
 - a. Honorarium bagi tim pelaksana, dosen pendamping, ataupun tenaga pembantu lainnya.
 - b. Pembelian/sewa alat-alat kesekretariatan seperti laptop, LCD, kamera, sound sistem dan printer.

INSTRUMEN PENDUKUNG

1. *Logbook* kegiatan dalam sistem <http://php2d.kemdikbud.go.id//>
2. Form monitoring pasca program (Tim pengusul akan melakukan pemutakiran data sasaran pada saat 2 bulan pasca program).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Biodata singkat ketua tim dan dosen pendamping. Biodata harus dilengkapi dengan tanda tangan basah.
2. List (daftar) kegiatan yang pernah dilakukan oleh organisasi mahasiswa 2 (dua) terakhir.
3. Surat pernyataan kesediaan bekerjasama dengan pemerintah desa yang menjadi lokasi binaan.
4. Surat Pernyataan Pelaksana PHP2D (Lampiran 8)
5. Denah lokasi Bina Desa

B. Pendaftaran Proposal

Pendaftaran proposal dilakukan secara daring melalui laman dengan tata cara berikut:

1. Membuka laman: <http://php2d.kemdikbud.go.id//>, menu pendaftaran proposal
2. Perguruan tinggi melakukan sinkronisasi data dengan PD DIKTI
3. Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan
4. Melampirkan/mengunggah dokumen elektronik berupa file dengan format PDF sebagai berikut:
 - a) Surat Keputusan organisasi kemahasiswaan yang ditandatangani oleh Rektor/Ketua;
 - b) Surat pernyataan kerja sama dari khalayak sasaran yang diketahui oleh kepala desa;
 - c) Surat kesediaan dosen pendamping untuk membimbing kegiatan PHP2D;
 - d) Rekomendasi dari Wakil Rektor/Ketua Bidang Kemahasiswaan untuk kegiatan PHP2D;
 - e) Mengunggah proposal berupa *softcopy* dengan format PDF sesuai ketentuan panduan;
 - f) Mengunggah Surat Tugas Tim PHP2D yang diterbitkan oleh Wakil Rektor / Ketua Bidang Kemahasiswaan.
5. Mencetak tanda bukti pendaftaran PHP2D yang disertai dengan password.

VII. PENILAIAN

Penilaian proposal dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Tahap Seleksi Administrasi

Penilaian dilakukan untuk memverifikasi kelengkapan dokumen proposal

2. Tahap Seleksi Substansi

Penilaian dilakukan untuk menilai isi proposal dengan menggunakan Form Penilaian PHP2D.

3. Tahap Seleksi Akhir

Judul proposal yang lolos seleksi administrasi dan substansi selanjutnya berhak mengikuti seleksi konfirmasi dalam bentuk presentasi proposal secara *online*.

VIII. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan PHP2D 2021 terinci pada tabel di bawah ini: (menyesuaikan)

No	Kegiatan	2021										2022
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penawaran Proposal	M1										
2.	Batas Akhir Pengajuan Proposal		M1									
3.	Proposal											
	a. Administrasi		M1									
	b. Konten		M2									
	c. Seleksi akhir		M3	M1								
	d. Pengumuman Proposal didanai			M4								
	e. Penandatanganan Kontrak				M1							
4.	Penyaluran Bantuan											
	a. Bantuan Tahap I (90%)					M1						
	b. Bantuan Tahap II (10%)									M4		
5.	Pelaksanaan					Juli – November 2021						
6.	Visitasi dan Evaluasi								M3	M3		
7.	Laporan Akhir Penerima PHP2D									M4		
8.	Pemutakhiran Data/Pelaporan Tindak Lanjut oleh Penerima PHP2D											M2

IX. EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Evaluasi

Untuk memperoleh data kemajuan pelaksanaan PHP2D dan untuk memperoleh umpan balik perbaikan program, maka dilakukan 2 (dua) jenis evaluasi, yaitu evaluasi internal dan evaluasi eksternal. Bentuk evaluasi ini menyesuaikan dengan tingkat pandemi sehingga akan dilaksanakan secara *offline* dan *online*.

1. Evaluasi Internal secara offline dan online

Ada dua jenis evaluasi yang akan dilakukan secara internal oleh setiap tim pelaksana, yaitu: pertama, evaluasi yang dilakukan oleh tim mahasiswa pelaksana untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PHP2D. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan pencapaian indikator keberhasilan (perilaku, fisik, kelembagaan, koordinasi, tindak lanjut, kemitraan) sebelum dan sesudah pelaksanaan PHP2D. Data perubahan tersebut dapat diperoleh dengan metode wawancara mendalam, FGD (*Focus Group Discussion*), dan observasi. Berdasarkan pencapaian indikator tersebut setiap tim pelaksana membuat kesimpulan tingkat keberhasilan kegiatan PHP2D yang dilakukan.

Kedua, setelah kontrak pelaksanaan PHP2D berakhir, setiap tim mahasiswa pelaksana wajib mengisi Form Monitoring Pasca Program untuk pemutakhiran data sasaran pada saat 2 bulan pasca PHP2D. (Lampiran 9) pada laman PHP2D.

Hasil evaluasi berupa laporan dan dokumentasi kegiatan dapat berupa gambar atau video (memuat persiapan, pelaksanaan dan hasil akhir) diupload atau ditautkan melalui laman PHP2D dan Media Sosial (Youtube, Facebook, Instagram, dll).

2. Evaluasi Eksternal secara Offline dan Online

Evaluasi kemajuan pelaksanaan PHP2D yang kedua dilaksanakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan yaitu kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program yang dilakukan pada saat program berlangsung. Dalam kegiatan ini ada 3 tahap evaluasi yaitu:

a. Monitoring dan Evaluasi Perencanaan

Monitoring dan evaluasi perencanaan dilakukan dengan mengisi borang perencanaan yang ada di sistem aplikasi pada minggu pertama setelah penandatanganan kontrak.

b. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan dilakukan dengan mengisi borang pelaksanaan yang ada di sistem aplikasi pada 2 (dua) bulan setelah program berjalan.

c. Evaluasi Akhir

Evaluasi Akhir dilaksanakan dalam bentuk presentasi hasil secara *online* oleh setiap tim pelaksana dan visitasi daring/luring untuk mengetahui kesesuaian antara hasil kegiatan yang telah dipresentasikan dengan data riil di lapangan. Kegiatan evaluasi akhir dilaksanakan pada akhir program. Aspek aspek evaluasi akhir adalah aspek kesesuaian identifikasi masalah dan metode, tingkat keberhasilan, kesesuaian pelaksanaan, kekompakan tim pelaksana, peran dosen pendamping, keterlibatan pemangku kepentingan dan potensi keberlanjutan. Pada pelaksanaan evaluasi akhir ini juga akan mencatat hal-hal penting yang ditemui di lapangan antara lain: kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program,

dampak keberhasilan, keterlibatan masyarakat, keberlanjutan program berdasarkan kebutuhan masyarakat, peluang pasar dan feedback/saran dari peserta program. Evaluasi menggunakan form penilaian pelaksanaan program sebagaimana di Lampiran 5. Keberhasilan pelaksanaan PHP2D dari setiap tim ditentukan dari akumulasi nilai evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan dan evaluasi akhir.

B. Pelaporan

Jumlah halaman laporan maksimum 10 halaman (tidak termasuk lampiran, gambar, foto, laporan keuangan), kertas A4, spasi 1,5, times new roman dan font 12. Laporan Akhir mengikuti format sampul muka, halaman pengesahan laporan akhir dengan sistematika dan penjelasan penulisan sebagai berikut:

ABSTRAK

Berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari dari seluruh tulisan meliputi latar belakang, tujuan, metode dan hasil. Di bawah abstrak disertakan 3- 5 kata kunci (*keywords*)

PENDAHULUAN

Merupakan gambaran umum dan hasil observasi awal mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan serta manfaat kegiatan untuk waktu yang akan datang.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Penjelasan mengenai kondisi nyata masyarakat sasaran yang menerima kegiatan PHP2D. Uraikan permasalahan dan tujuan program.

METODE PELAKSANAAN

Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci meliputi teknik, cara atau tahapan kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

PELAKSANAAN

Bab ini berisi tentang: potensi, kondisi awal masyarakat sasaran, proses kegiatan PHP2D, hasil pelaksanaan program, dan keberlanjutan pasca pelaksanaan program serta implementasi mata kuliah pada program di desa.

EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Bab ini menjelaskan tentang tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program dengan mendeskripsikan pencapaian indikator-indikator yang sudah ditetapkan. Data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel.

Dosen pendamping memberikan rekomendasi terhadap keberhasilan program (dapat dilanjutkan atau tidak / Form 11 terlampir) dan rekomendasi penilaian mata kuliah (Form 12 terlampir). Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan perlu mendapatkan catatan dalam bab ini serta potensi keberlanjutan. Pada pelaksanaan program lanjutan dilaksanakan oleh Tim yang berbeda / pengurus ormawa selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

Kesimpulan berisi uraian tentang tingkat keberhasilan program yang sudah dilaksanakan mengacu pada beberapa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada bab ini berisi saran-saran konkrit untuk tindak lanjut program.

LAMPIRAN

1. Dokumentasi kegiatan
2. Profil
3. Poster
4. Publikasi
5. Laporan keuangan (rekap pengeluaran dan bukti *invoice*)

Pelaksana PHP2D wajib menyerahkan laporan dalam bentuk soft file diunggah di laman <https://php2d.kemdikbud.go.id/> dengan format file Microsoft Word (docx) dan Pdf. Foto, Video, dan poster kegiatan disertakan pada laporan kegiatan dan diunggah di media sosial (Youtube, Facebook, Instagram, dll). Kelompok pelaksana PHP2D diharapkan melakukan desiminasi hasil kegiatan PHP2D di masing-masing perguruan tinggi.

X. REKOMENDASI SKS

Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka maka kegiatan PHP2D dapat dikonversikan kedalam SKS mata kuliah, dengan skema sebagai berikut:

- a. Kegiatan dilaksanakan di desa (di lapangan) secara penuh (offline)
Dapat dikonversikan kedalam maksimal 10 SKS mata kuliah
- b. Kegiatan dilaksanakan di desa tidak penuh, kombinasi offline dan online Dapat dikonversikan kedalam maksimal 8 SKS mata kuliah
- c. Kegiatan dilaksanakan online secara penuh
Dapat dikonversikan kedalam maksimal 8 SKS mata kuliah.

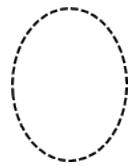
Nama mata kuliah yang dapat dikonversi disesuaikan dengan ruang lingkup yang dipilih oleh setiap kelompok, termasuk mata kuliah yang berkaitan dengan proses pemberdayaan, yaitu komunikasi, teknologi informasi, sosiologi perdesaan, penyuluhan pembangunan, penyuluhan pertanian, komunikasi kelompok, manajemen masyarakat, dinamika kelompok, kewirausahaan, dan sebagainya.

XI. LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Sampul Muka

**PROPOSAL PROGRAM HOLISTIK PEMBINAAN
DAN PEMBERDAYAAN DESA**

(JUDUL KEGIATAN)



(Lambang Perguruan Tinggi)

Oleh:

(Nama Ketua Pengusul (NIM - tahun angkatan))

(Nama Anggota Pengusul (NIM - tahun angkatan))

(NAMA PERGURUAN TINGGI)

(KOTA)

(TAHUN)

Lampiran 2 Format Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
2. Ruang Lingkup :
3. Nama Organisasi :
4. Ketua Pengusul
Nama Lengkap :
NIM/NRP :
Program Studi/Jurusan :
Perguruan Tinggi :
No. Telepon/HP :
E-mail :
5. Jumlah Anggota Pengusul (orang) :
6. Dosen Pendamping
Nama Lengkap, Gelar :
NIP/NIDN :
No. Telepon/HP :
7. Bentuk Pemilihan Lokasi :
 - a. Kedekatan lokasi desa dengan kampus
 - b. Kedekatan lokasi desa dengan domisili mahasiswa
8. Lokasi Kegiatan/Mitra
Kelurahan/Kec :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
Jarak PT ke lokasi desa (km) :
Waktu tempuh PT ke lokasi :
Jarak domisili mahasiswa ke lokasi desa (km) :
Waktu tempuh domisili mahasiswa ke lokasi :
9. Jangka waktu pelaksanaan (bulan) :
10. Biaya Total (Rp) :
Ditjen Belmawa (Rp) :
Sumber lain (Rp) :
Bentuk Dukungan PT :

Menyetujui,
Pimpinan Organisasi Mahasiswa

Cap dan tanda tangan

Nama lengkap

NIM/NRP

Wakil Rektor/Ketua Bidang Kemahasiswaan

Cap dan tanda tangan

Nama lengkap NIP/NIDN

(Kota, Tanggal Bulan Tahun) Ketua Tim

Tanda tangan

Nama lengkap

NIM/NRP

Lampiran 3 Format Sampul Muka Laporan Akhir

**LAPORAN AKHIR PROGRAM HOLISTIK
PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN DESA**

(JUDUL KEGIATAN)



(Lambang Perguruan Tinggi)

Oleh:

(Nama Ketua Pelaksana (NIM/NRP - tahun angkatan))

(Nama Anggota Pelaksana (NIM/NRP - tahun angkatan))

(NAMA PERGURUAN TINGGI)

(KOTA)

(TAHUN)

Sampul muka warna putih, kertas-sampul *buffalo* ukuran A-4, *soft-cover*, tanpa sampul plastik

Lampiran 4 Format Penilaian Proposal

LEMBAR PENILAIAN PROPOSAL PHP2D 2021

Judul Program :

Ketua Pengusul :

Organisasi Pengusul :

NO	KRITERIA	BOBOT	SKOR	NILAI (BOBOT X SKOR)
1	PERUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN 1) Ketepatan identifikasi masalah (dari data sekunder, informasi, hasil observasi lapangan) 2) Kecermatan dalam merumuskan masalah 3) Kemudahan pengukuran pencapaian tujuan	30 (10) (10) (10)		
2	POTENSI KEBERHASILAN PROGRAM 1) Ketepatan dalam merencanakan khalayak sasaran (jumlah, keragaman dan keterwakilan jangkauan wilayah) 2) Ketepatan dalam memilih bentuk intervensi pembinaan yang efektif, termasuk tingkat kesesuaian dan kelayakan inovasi 3) Ketepatan dalam memilih metode pengembangan masyarakat yang partisipatif. 4) Ketepatan perumusan indikator keberhasilan dan pengukurannya 5) Dukungan kelembagaan desa dan perguruan tinggi 6) Kekuatan kompetensi dan jejaring kelembagaan mahasiswa yang relevan dengan program.	45 (5) (10) (10) (10) (5) (5)		
3	POTENSI KEBERLANJUTAN PROGRAM 1) Adanya rencana kegiatan pembinaan pasca program yang terukur dan kolaboratif. 2) Adanya jejaring kerja dengan pemerintah daerah, perusahaan, swasta, atau organisasi masyarakat.	20 (10) (10)		
4	Hal lain yang dinilai unggul	5		
TOTAL		100		

Keterangan:

skor nilai: 1,2,3,5,6 dan 7 Catatan Penilai:

Jakarta, 2021

Penilai,

(.....)

Lampiran 5 Format Penilaian Pelaksanaan

PENILAIAN PELAKSANAAN

PROGRAM HOLISTIK PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN DESA TAHUN 2021

Judul :

Ketua Pengusul :

Organisasi Pengusul :

NO.	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT (%)	SKOR	NILAI (SKOR X BOBOT)
1.	Identifikasi Masalah Kesesuaian identifikasi permasalahan masyarakat dengan tujuan, metode dan luaran.	20		
2.	Metode Keberhasilan metode.	15		
3.	Ketercapaian Indikator Keberhasilan dan Target Luaran	20		
4.	Kesesuaian Pelaksanaan Waktu, bahan, alat, metode yang digunakan, personalia, dan biaya.	10		
5.	Kekompakan Secara internal dan eksternal	10		
6.	Peranan Dosen Pendamping Mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi	5		
7.	Potensi Khusus Keberlanjutan program	20		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

(Kota, Tanggal Bulan Tahun)

Nama Penilai

.....

Catatan Penilai :

Lampiran 6 Pembuatan Poster PHP2D

Poster yang akan dibuat hendaknya memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Poster berjumlah 2 (dua) lembar, 1 (satu) lembar ukuran A1 untuk disosialisasikan di perguruan tinggi masing-masing (*hard copy*) dan 1 (satu) lembar ukuran A4 untuk di lampirkan pada laporan akhir (*hard copy* dan *soft copy*);
2. Poster harus memuat judul, nama pelaksana dan logo Perguruan Tinggi, latar belakang/introduksi/abstrak, Metode, Hasil (teks dan gambar/fotografi/skema), Simpulan, Referensi (tambahan), Sponsor/lembaga (+logo), Detail kontak, Tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan Keterangan Latar belakang, hendaknya singkat langsung kepada tujuan permasalahan (Tujuan – Metode – Hasil Temuan – Simpulan dan Saran);

Lampiran 7 Isian Profil PHP2D

Setiap kelompok mahasiswa pelaksana program PHP2D tahun 2021 agar mempersiapkan sejak awal informasi ringkas mengenai program PHP2D yang dilaksanakan, yang meliputi hal sebagai berikut:

1. Judul PHP2D
2. Tim pelaksana dan nomor HP, pembimbing, lembaga mahasiswa, Perguruan Tinggi
3. Kontak person masyarakat yang dianggap paling intensif berhubungan/menangani program PHP2D, minimal 5 orang (nama, profesi dan Nomor HP)
4. Program-program yang dilaksanakan dan metode pelaksanaannya
5. Inovasi, teknologi, kelembagaan yang diterapkan bersama masyarakat (jelaskan secara ringkas deskripsi inovasi/teknologi tersebut)
6. Capaian atau hasil kegiatan, manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, solusi permasalahan masyarakat yang dihasilkan dari program anda
7. Cakupan wilayah, cakupan sasaran
8. Kemitraan yang terlaksana selama program
9. Bentuk keberlanjutan program yang telah terlaksana
10. Minimal lima foto terbaik, bagus dan tajam yang mencirikan program, proses pelaksanaan, hasil/output
11. Poster 1 halaman yang menggambarkan program PHP2D anda (latar belakang, metode, tahap pelaksanaan, teknologi/inovasi yang diterapkan, kelompok sasaran dan lokasi program, hasil, identitas kelompok mahasiswa pelaksana)
12. Jumlah profil maksimal 4 halaman A4, terdiri dari teks profil 2 halaman, poster 1 halaman, foto-foto 1 halaman
13. Profil laman ke: <http://php2d.kemdikbud.go.id/> dengan subjek: **Profil PHP2D 2021** paling lambat di email 25 November 2021.

Lampiran 8 Surat Pernyataan

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN PELAKSANA PHP2D

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIM/NRP :
Nama Organisasi :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PHP2D yang saya ajukan untuk tahun anggaran 2021 dengan judul

berlokasi di Desa/Kelurahan* Kecamatan
Kabupaten/Kota* Propinsi

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh Organisasi Mahasiswa..... (*nama organisasi mahasiswa pada PT*)

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Kota, Tanggal-Bulan- Tahun

Menyetujui,

Pemimpin Organisasi Mahasiswa

Cap dan tanda tangan

Nama lengkap NIM/NRP

yang menyatakan

tanda tangan

Nama lengkap NIM/NRP

Mengetahui:

Pembina Organisasi Mahasiswa

tanda tangan

(Nama Lengkap) NIP/NIDN

Dosen Pendamping

tanda tangan

(Nama Lengkap) NIP/NIDN

Wakil Rektor/Ketua Bidang Kemahasiswaan

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIP/NIDN

Lampiran 9 Form Pemutakhiran Data Sasaran PHP2D Pasca Program

Tanggal :
Judul Program :
Tahun Pelaksanaan :
Perguruan Tinggi :
Ketua Pelaksana :
Nomor Hp :

NO	KELEMBAGAAN/ KLP/KEGIATAN YANG ADA/TERBENTUK	WAKTU TERBENTUK	JUMLAH ANGGOTA	KETUA DAN NO HP	ALAMAT	KEGIATAN KLP DAN VOLUME
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Keterrangan:

- 1) Cukup jelas
- 2) Tuliskan lembaga/kelompok/kegiatan yang terbentuk pada saat PHP2D dilaksanakan (dalam masa kontrak). Tuliskan pula pada nomor terpisah, lembaga/kelompok baru jika ada yang terbangun di masa pasca PHP2D (setelah kontrak berakhir)
- 3) Tuliskan tanggal, bulan dan tahun terbentuknya lembaga/kelompok yang ditulis pada kolom 2
- 4) Tuliskan jumlah anggota/masyarakat yang aktif dalam kegiatan lembaga/kelompok tersebut
- 5) Nama dan nomor HP ketua/pengurus lembaga/kelompok
- 6) Alamat sekretariat/kantor/tempat berkumpul/pusat kegiatan lembaga/kelompok
- 7) Tuliskan semua jenis kegiatan lembaga/kelompok dan volume setiap jenis kegiatannya.
 - Contoh: Kelompok Peternak Sapi
 - Kegiatan: 1. Pemeliharaan sapi kelompok. Volume: 120 sapi
 - 2. Pengolahan limbah sapi menjadi pupuk organik. Volume: 5 ton/minggu
 - 3. Pembuatan silase. Volume: 30 ton/bulan
 - 4. Musyawarah kelompok. Volume: 1 kali/bulan
 - 5. dst....

Lampiran 10 Surat Pernyataan Kesiapan Kerjasama pada Pelaksanaan PHP2D 2021

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Ketua Kelompok Pengusul PHP2D..... (*judul PHP2D*)

Nama :

NIM/NIK :

Alamat :

Telp/Hp/ email :

Ormawa :

Jabatan di Ormawa :

Perguruan Tinggi :

Kepala Desa :

Kecamatan :, Kab/Kota :

Propinsi :

Nama :

Alamat :

Telp/Hp/email :

Menyatakan bahwa, kami bersama-sama telah melakukan identifikasi potensi dan masalah dalam rangka pelaksanaan Program PHP2D 2021 dengan potensi yang ditemukan sebagai berikut:

1.

2.

3.

Jika proposal ini diterima dan didanai, kami siap melaksanakan kegiatan yang meliputi,.....,..... dst

Demikian pernyataan survei dan kerjasama ini kami buat dengan sebenarnya, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Tujuan Pelaksanaan Program PHP2D.

.....,, 2021

Tokoh Masyarakat/ketua khalayak sasaran
kegiatan

Ketua Kelompok Mahasiswa Pelaksana PHP2D

Tanda tangan

Tanda tangan

(.....)

(.....)

Mengetahui :

Dosen Pendamping

Kepala Desa

Tanda tangan

Materai 10.000, Cap dan Tanda tangan

(.....)

(.....)

Lampiran 11 Form Rekomendasi Keberlanjutan Program

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Dosen Pendamping Kelompok Pengusul PHP2D (*judul PHP2D*)

Nama :

NIP/NIDN :

Alamat :

Telp/Hp/ email :

Perguruan Tinggi :

Nama Kepala Desa :

Kecamatan :, Kab/Kota :

Propinsi :

Nama :

Alamat :

Telp/Hp/email :

Menyatakan bahwa, kami bersama-sama telah melakukan proses identifikasi hasil kegiatan dan keberlanjutan program PHP2D di desa dalam rangka meninjau hasil pelaksanaan Program PHP2D 2021 Dengan hasil keberhasilan program sebagai berikut:

1.
2.
3.

Demikian pernyataan proses identifikasi hasil kegiatan dan keberlanjutan program PHP2D ini kami buat dengan sebenarnya, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Tujuan Pelaksanaan Program PHP2D.

.....,, 2021

Tokoh Masyarakat/ketua khalayak sasaran
kegiatan

Tanda tangan

(.....)

Ketua Kelompok Mahasiswa Pelaksana PHP2D

Tanda tangan

(.....)

Mengetahui :

Dosen Pendamping

Tanda tangan

(.....)

Kepala Desa

Materai 10.000, Cap dan Tanda tangan

(.....)

Lampiran 12 Form Rekomendasi Konversi Mata Kuliah

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Dosen Pendamping Kelompok Pengusul PHP2D (*judul PHP2D*)

Nama :

NIP/NIDN :

Alamat :

Telp/Hp/ email :

Perguruan Tinggi :

Nama Kepala Desa:

Kecamatan :, Kab/Kota :

Propinsi :

Nama :

Alamat :

Telp/Hp/email :

Menyatakan bahwa, kami bersama-sama mahasiswa telah melaksanakan program PHP2D Tahun 2021 (Selama ... Bulan) di desa dalam rangka melaksanakan program Kampus Merdeka: Merdeka Belajar. Dengan ilmu mata kuliah yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1.

2.

3.

Yang dapat dikonversikan mata kuliah dengan bobot SKS sebesar:

Demikian pernyataan konversi mata kuliah program PHP2D Tahun 2021 ini kami buat dengan sebenarnya.

.....,, 2021

Dosen Pendamping

Tanda tangan

(.....)

Ketua Kelompok Mahasiswa Pelaksana PHP2D

Tanda tangan

(.....)

Menyetujui :

Pimpinan Perguruan Tinggi

Cap dan Tanda tangan

(.....)

Lampiran 13 Surat Kesiediaan Perguruan Tinggi untuk Menjadikan Desa Lokasi PHP2D sebagai Desa Binaan

Sehubungan dengan pengusulan beberapa proposal PHP2D Tahun 2021 oleh beberapa organisasi mahasiswa dari (*nama PT*) ke Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, maka dengan ini kami menyatakan bersedia/sanggup untuk menjadikan desa lokasi PHP2D tersebut menjadi desa binaan (*nama PT*) jika proposal yang diajukan tersebut berhasil memperoleh bantuan pendanaan. Dengan menjadi desa binaan (*nama PT*) maka berbagai kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat akan diprioritaskan untuk dapat dilaksanakan di desa tersebut.

Demikian, surat ini dibuat untuk menjadi perhatian bersama.

Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan / Kepala
LPPM

Cap dan Tanda tangan

.....)

Lampiran 14 Daftar Daerah Tertinggal Tahun 2020 - 2024

No	Provinsi	Kabupaten
1.	Sumatera Utara	Nias
2.	Sumatera Utara	Nias Selatan
3.	Sumatera Utara	Nias Utara
4.	Sumatera Utara	Nias Barat
5.	Sumatera Barat	Kepulauan Mentawai
6.	Sumatera Selatan	Musi Rawas Utara
7.	Lampung	Pesisir Barat
8.	Nusa Tenggara Barat	Lombok Utara
9.	Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat
10.	Nusa Tenggara Timur	Sumba Timur
11.	Nusa Tenggara Timur	Kupang
12.	Nusa Tenggara Timur	Timor Tengah Selatan
13.	Nusa Tenggara Timur	Belu
14.	Nusa Tenggara Timur	Alor
15.	Nusa Tenggara Timur	Lembata
16.	Nusa Tenggara Timur	Rote Ndao
17.	Nusa Tenggara Timur	Sumba Tengah
18.	Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat Daya
19.	Nusa Tenggara Timur	Manggarai Timur
20.	Nusa Tenggara Timur	Sabu Raijua
21.	Nusa Tenggara Timur	Malaka
22.	Sulawesi Tengah	Donggala
23.	Sulawesi Tengah	Tojo Una-Una
24.	Sulawesi Tengah	Sigi
25.	Maluku	Maluku Tenggara Barat
26.	Maluku	Kepulauan Aru
27.	Maluku	Seram Bagian Barat
28.	Maluku	Seram Bagian Timur

29.	Maluku	Maluku Barat Daya
30.	Maluku	Buru Selatan
31.	Maluku Utara	Kepulauan Sula
32.	Maluku Utara	Pulau Ta;Iabu
33.	Papua Barat	Teluk Wondama
34.	Papua Barat	Teluk Bintuni
35.	Papua Barat	Sorong Selatan
36.	Papua Barat	Sorong
37.	Papua Barat	Tambrauw
38.	Papua Barat	Maybrat
39.	Papua Barat	Manokwari Selatan
40.	Papua Barat	Pegunungan Arfak
41.	Papua	Jayawijaya
42.	Papua	Nabire
43.	Papua	Paniai
44.	Papua	Puncak Jaya
45.	Papua	Boven Digoel
46.	Papua	Mappi
47.	Papua	Asmat
48.	Papua	Yahukimo
49.	Papua	Pegunungan Bintang
50.	Papua	Tolikara
51.	Papua	Keerom
52.	Papua	Waropen
53.	Papua	Supiori
54.	Papua	Mamberamo Raya
55.	Papua	Nduga
56.	Papua	Lanny Jaya
57.	Papua	Mamberamo Tengah
58.	Papua	Yalimo
59.	Papua	Puncak

60.	Papua	Dogiyai
61.	Papua	Intan Jaya
62.	Papua	Deiyai